

EFEK MODERASI DARI GCG : ANALISIS FAKTOR YANG MENENTUKAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH

Aryo Alamsyah¹; Andi Amri²

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta^{1,2}

Email : aryoalamsyah65@gmail.com¹; andiamri@uhamka.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh *green banking* terhadap kinerja keuangan, variabel kinerja keuangan penelitian ini diwakilkan oleh profitabilitas termasuk pengaruh moderasi dewan komisaris untuk *green banking* terhadap kinerja keuangan, pengaruh moderasi dewan direksi untuk *green banking* terhadap kinerja keuangan, pengaruh moderasi dewan pengawas syariah untuk *green banking* terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris terhadap kinerja keuangan, dewan direksi terhadap kinerja keuangan, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan ialah dengan pendekatan kausalitas. Populasi yang digunakan yakni Bank Umum Syariah periode 2018-2022 dan sampel terdiri dari 40 responden setelah memenuhi kriteria sampel dan *outlier*. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan bank umum syariah terkait dari *website* perusahaan yang terdaftar di OJK. *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan *software smart Pls 3* untuk dapat menganalisis data. Temuan yang diperoleh dari tujuh hipotesis hanya mempengaruhi satu yaitu pengaruh *green banking* terhadap kinerja keuangan dan sisanya tidak berpengaruh sama sekali. *R-square* penelitian ini hanya sebesar 14,6% dan 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Saran untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif terkait variabel-variabel yang ada, dapat menggunakan komponen lain dari aspek GCG.

Kata kunci : *Green Banking*; *Good Corporate Governance*; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of green banking on financial performance, This research's financial performance variable is represented by profitability including the moderating influence of the board of commissioners for green banking on financial performance, the moderating influence of the board of directors for green banking on financial performance, the moderating influence of the sharia supervisory board for green banking on financial performance, the board of commissioners on financial performance, the board of directors on financial performance, and the sharia supervisory board on financial performance. The type of quantitative research used is a causality approach. The population used is Sharia Commercial Banks for the 2018-2022 period and the sample consists of 40 respondents after meeting the sample and outlier criteria. The data collection method uses secondary data sourced from the annual reports of related sharia commercial banks from the websites of companies registered with the OJK. Structural Equation Modeling (SEM) with the help of smart Pls 3 software to analyze data. The findings obtained from the seven hypotheses only affect one, namely the effect of green banking on financial performance and the rest have no effect at all. The R-square of this study was only

14.6% and 85.4% was influenced by other variables. Suggestions for future researchers are that they can conduct more comprehensive research related to existing variables, using other components from the GCG aspect.

Keywords : Green banking; Good Corporate Governance; Financial performance

PENDAHULUAN

Lingkungan sebagai tempat tinggal semua makhluk yang memiliki kehidupan di bumi ini memiliki kewajiban untuk dapat menjaga ekosistem lingkungan untuk kehidupan sekarang dan masa depan nanti. Fenomena-fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini, seperti munculnya pemanasan global, kekeringan, dan bencana alam lainnya salah satu penyebabnya ialah masih rendahnya kesadaran manusia terhadap lingkungan. Individu maupun korporasi yang memiliki usaha belum menjalankan peran maksimal dalam menjaga lingkungan, karena hanya berfokus untuk menghasilkan profitabilitas usaha yang tinggi.

Munculnya Fenomena globalisasi tersebut memiliki dampak pada tiap sektor khususnya sektor lingkungan, ditandai dengan adanya pemanasan global yang berdampak pada seluruh aspek hidup manusia yang disebabkan oleh kurangnya kepedulian masyarakat maupun korporasi dalam menjaga lingkungan (Hasman et al., 2024). Besarnya laju penambahan penduduk dapat menjadi aspek terhadap meningkatnya kerusakan lingkungan dengan masih kurangnya kesadaran manusia dalam menjaga lingkungan sehingga terjadinya pencemaran lingkungan (Septia Rahmawati & Soliha, 2024).

Penerapan *green banking* pada perbankan dapat menjadi salah satu strategi *branding* dan *awarness* kepada masyarakat terkait lingkungan. Terkhusus pada Bank Umum Syariah dalam menerapkan syariat islam, karena diajarkan untuk dapat melakukan perbuatan baik dan tidak merusak lingkungan. *Green banking* secara sederhana diartikan sebagai upaya perbankan untuk menerapkan prinsip yang ramah dengan lingkungan serta mengutamakan pemberian dana kepada proyek dan bisnis ramah lingkungan serta operasional yang dilakukan dapat mengurangi kerusakan lingkungan (Ria et al., 2023).

Siaran *pers* yang dilakukan oleh OJK dan Kementerian Lingkungan Hidup pada tanggal 26 Mei 2014 menegaskan bahwa praktik *green banking* ialah cara alternatif dalam mengubah pandangan terkait pembangunan nasional dari istilah *greedy economy* yang berarti fokus ekonomi hanya terbatas peningkatan *Gross Domestic Product* (GDP),

eksploitasi alam, serta aktivitas yang berorientasi pada hutang. Kemudian *green economy* ialah mengubah pandangan terkait pertumbuhan ekonomi dengan mengutamakan keseimbangan 3P (*people, profit, planet*), melindungi alam, serta mengikutsertakan semua pihak.

Regulasi terkait penerapan *green banking* diperkuat oleh POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mengatakan bank memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan keuangan keberlanjutan dalam praktik penyaluran pembiayaan dan aktivitas operasional perbankan di Indonesia. Dengan mengimplementasikan *green banking* membuat aktivitas operasional bank lebih menguntungkan serta efisien, karena keuntungan menjadi tolak ukur terhadap kinerja yang dilakukan (Siahaan et al., 2021). Walaupun perbankan dan lingkungan ialah aspek yang berbeda, dimana bank berorientasi kepada keuntungan sedangkan lingkungan tidak berorientasi pada *financial*, tetapi kedua aspek ini memiliki ketarkaitan yakni *Sustainable finance* yakni menghubungkan aspek tentang lingkungan dan sosial yang termuat pada laporan tahunan (Mustofa et al., 2020).

Berdasarkan pada grafik 1 yang menggambarkan profitabilitas Bank Umum Syariah terhadap perkembangan profitabilitas diwakili oleh ROA mengalami *fluktuatif* dalam lima tahun terakhir. Kinerja keuangan dapat dijadikan tolak ukur dari pengelolaan dan hasil keuangan yang dijalani selama jangka waktu tertentu untuk menghasilkan manfaat dengan baik dan benar serta tercermin pada penyusunan laporan keuangan perusahaan (Vebriyani, et al., 2022). Untuk mempertahankan dan mengembangkan tingkat kinerja keuangan instansi, dibutuhkan pengendalian *internal* yang bertujuan untuk menjaga dan mengawasi operasional dalam instansi dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

GCG ditujukan agar dapat memaksimalkan tanggungjawab dan keberhasilan yang digunakan perusahaan dalam menciptakan nilai pemegang saham yang berjangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya yang didasari pada nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku (Fitri & Afriyenti, 2021). Kasus terkait tidak adanya penerapan GCG yang baik seperti yang dilansir Bisnis.com (2019) telah terjadi penyaluran pinjaman palsu yang dialami oleh PT. Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) menyebabkan kerugian untuk bank sebesar 548 miliar rupiah sehingga menyebabkan kondisi yang serius untuk operasional dan kondisi keuangan bank di

tahun 2018. Kasus lainnya yakni terjadi pada tahun 2016 yang dikutip CNBC Indonesia (2019) Bank BTN terlibat dalam pencurian dana nasabah sebesar 250 miliar yang terungkap pada tahun 2019, permasalahan tersebut terjadi karena kurang optimalnya penerapan GCG pada instansi (Bimasakti & Warastuti, 2024).

Studi mengenai pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas memperoleh literatur beragam. Seperti literatur studi (Ratnasari et al., 2021), (Hanif et al., 2020), dan (Rachman & Saudi, 2021) dengan hasil praktik *green banking* mempengaruhi positif terhadap profitabilitas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Karyani & Obrien, 2020), (Asfahaliza & Anggraeni, 2022), dan (Nurmalia, 2021) mengatakan bahwa praktik *green banking* tidak mempengaruhi secara signifikan dan negatif.

Studi terkait variabel GCG sebagai moderasi yang diteliti oleh (Senja Setyoko & Wijayanti, 2022) menggunakan kepemilikan asing, komite audit, dan dewan komisaris dengan hasil GCG sebagai variabel moderasi, pengaruh *green banking* tidak mampu memperkuat terhadap kinerja bank di daftar BEI. Studi lainnya terkait variabel GCG sebagai moderasi terhadap kinerja keuangan yakni, (Umar Mai, 2022) dengan variabel moderasi yakni Komite Audit dengan hasil pengaruh dewan komisaris independent mampu diperkuat oleh moderasi Komite Audit terhadap kinerja bank.

Penelitian mengenai mekanisme GCG terhadap kinerja keuangan tidak mungkin dipisahkan dari tata kelola struktur kelembagaan yang unggul, yaitu memiliki struktur perusahaan yang baik dengan adanya dewan komisaris, dewan direksi, dan DPS. Studi mengenai dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan oleh (Putri & Muid, 2017), (Ramadhani & Agustin, 2021), dan (Oktarina, 2020) memperoleh dewan komisaris mempengaruhi positif terhadap profitabilitas. Adapun pada penelitian (Ariandhini, 2019), (Indriyani & Asytuti, 2019), dan (Fitri & Afriyenti, 2021) dengan hasil dewan komisaris mempengaruhi negatif terhadap kinerja keuangan.

Studi mengenai dewan direksi terhadap kinerja keuangan oleh (Rahmawati et al., 2017), (Eksandy, 2018), dan (Ramadhani & Agustin, 2021) dengan hasil dewan direksi mempengaruhi positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan (Oktarina, 2020), (Amelinda & Rachmawati, 2021), dan (Indriyani & Asytuti, 2019) dengan hasil dewan direksi tidak signifikan dan mempengaruhi negatif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai DPS terhadap profitabilitas oleh (Mollah dan Zaman, 2015) dan (Zuliana & Aliamin, 2019) dengan hasil positif DPS terhadap kinerja keuangan. Adapun studi oleh (Azizah & NR, 2020), (Fitri & Afriyenti, 2021), dan (Indriyani & Asyuti, 2019) dengan hasil DPS mempengaruhi negatif terhadap profitabilitas.

Maka bisa disimpulkan masih terdapat kekurangan penelitian sebelumnya yakni tidak ada konsistensi pada hasil penelitian. Dimana terdapat hasil menjelaskan implementasi *green banking* signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Namun ada pula yang mengatakan bahwa praktik *green banking* tidak mempengaruhi dan negatif terhadap kinerja keuangan. Begitupun hasil mengenai GCG meliputi dengan dewan komisaris, dewan direksi, serta DPS terhadap profitabilitas memperoleh hasil tidak konsisten. Literatur beragam dan masih sedikitnya peneliti yang menggunakan GCG sebagai variabel moderasi yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan pembaharuan daripada peneliti sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan penulis ialah replikasi literatur (Senja Setyoko & Wijayanti, 2022) namun dengan perbedaan *proxi* pada variabel *green banking* dan variabel GCG yang digunakan. *Research Gap* pada penelitian ini ialah terdapat fenomena kerusakan lingkungan namun bank umum syariah belum mampu melaksanakan praktik *green banking* yang optimal. Keunggulan penelitian ini yakni masih sedikit peneliti lain yang membahas praktik *green banking* dan GCG sebagai variabel moderasi dalam melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, serta sampel penelitian yang digunakan Bank Umum Syariah, penggunaan sampel tersebut digunakan untuk pengungkapan indikator *green banking* dan GCG yang digunakan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi dalam instansi dapat dikatakan sebagai sumber daya yang potensial untuk keberlanjutan hidup suatu perusahaan (Lestariawati et al., 2020). Teori ini juga menjelaskan strategi perusahaan untuk beradaptasi pada aturan yang berlaku ditengah masyarakat serta lingkungannya, karena penyedia sumber keuangan dan ekonomi perusahaan ialah masyarakat itu sendiri (Nurmalia, 2021). Teori ini bagi suatu perusahaan sangatlah penting, terkhusus kepada persoalan masalah lingkungan sekitar. Dengan diterapkannya teori ini, perusahaan diharapkan menyeimbangkan dua aspek

yang saling berkesinambungan yakni, operasional perusahaan dengan perilaku sosial yang ada pada masyarakat agar operasional usaha yang dilakukan tidak bertentangan dengan lingkungan sekitar.

Teori Stakeholder

Teori ini menerangkan suatu instansi bukan hanya berfokus pada kepentingan individu tetapi dapat memberikan keuntungan untuk *stakeholder* (Lugina Kurniawan, 2021). Teori ini lebih ditekankan pada perusahaan dalam hal pengetahuan terkait perusahaan bukan hanya sebuah organisasi berorientasi pada kepentingan individu, namun perusahaan harus bisa memperoleh manfaat bagi para *stakeholder* (Nurmalia, 2021). Dengan diterapkannya *green banking* diharapkan menjadi strategi alternatif untuk dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan tanggungjawab perusahaan pada pelestarian lingkungan sehingga dapat memperoleh kepercayaan para *stakeholder*.

Green Banking

Green banking dalam aktivitas kegiatan bisnisnya dengan konsep ramah lingkungan (Simanungkalit & Mayangsari, 2020). Jika suatu perbankan mengimplementasikan konsep ini, maka akan menghasilkan *output* pada perusahaan mengenai aspek keunggulan kompetitif, profil perusahaan yang bagus, dan citra yang baik dalam menggapai tujuan yang telah ditargetkan. Karena fokus perbankan bukan hanya pada tanggungjawab dalam menghasilkan keuntungan yang besar pada bisnisnya, namun perbankan juga memiliki tanggungjawab dalam hal melestarikan lingkungan dan sosial.

Good Corporate Governance (GCG)

GCG didefinisikan sebagai rancangan yang bertujuan agar memaksimalkan target tujuan instansi dengan adanya *controlling* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas kepada pihak yang saling berhubungan dengan dasar aturan yang berlaku. GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan mengawasi berbagai hal dan memastikan orang-orang bertanggung jawab. Transparansi dalam pelaporan keuangan merupakan tujuan dari konsep tata kelola perusahaan, ketika ide ini digunakan sebaik mungkin maka perekonomian akan tumbuh hingga orang mendapatkan untung untuk semua pihak (Amelinda & Rachmawati, 2021). Dalam hal rangkaian pengelolaan, pengarahan, dan pengendalian suatu instansi merupakan efektifitas dalam penerapan GCG (Anggraeni & Krisnawati, 2023).

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan ialah cara untuk menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan pada saat memperoleh laba (Laila & Sihotang, 2022). Kinerja keuangan menjadi penilaian penting oleh instansi. Kinerja keuangan juga unsur yang utama untuk mengetahui berhasilnya perusahaan dalam mengatur keuangannya (Amelinda & Rachmawati, 2021). Tingkat kerugian serta ketidakmampuan instansi memperoleh target dengan sumber daya yang dimiliki dapat diketahui dari pertumbuhan kinerja keuangan (Suryaningrum & Ratnawati, 2024). Rasio profitabilitas dengan rasio ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis menghasilkan keuntungan dari asetnya, ROA yang semakin besar mengidentifikasikan kinerja bisnis meningkat.

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh *Green Banking* Terhadap Kinerja Keuangan

Dengan mendukung operasional usaha serta melindungi lingkungan, penerapan *green banking* dapat dijadikan alternatif pada suatu bank untuk dapat menyeimbangkan operasional usaha bank dengan lingkungan (Senja Setyoko & Wijayanti, 2022). Karena bank merupakan penyedia pembiayaan pada setiap nasabahnya yang akan menjadi modal untuk usaha nasabahnya, oleh sebab itulah meskipun bank bukan faktor pertama yang mempengaruhi lingkungan. Studi yang diteliti oleh (Ratnasari et al., 2021), (Hanif et al., 2020), dan (Rachman & Saudi, 2021) dengan hasil penerapan *green banking* mempengaruhi terhadap kinerja keuangan. Maka, hipotesis dari peneliti yakni:

H₁: Diduga *green banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Dewan Komisaris Memoderasi Pengaruh *Green Banking* Terhadap Kinerja Keuangan

Peran utama Dewan Komisaris pada suatu instansi ialah mengimplementasikan GCG dengan baik (Ramadhani & Agustin, 2021). salah satunya memiliki fungsi tanggungjawab dalam pengawasan pada penerapan praktik *green banking* yang diterapkan perusahaan. Studi yang diteliti (Putri & Muid, 2017) dengan hasil Dewan Komisaris mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan. Maka, hipotesis dari peneliti yakni:

H₁: Diduga moderasi dewan komisaris memperkuat *green banking* terhadap profitabilitas.

Dewan Direksi Memoderasi Pengaruh *Green Banking* Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan direksi mempunyai peran yang penting karena menjadi salah satu penentu untuk peningkatan kinerja perusahaan dengan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengadakan aktivitas usaha. Untuk meningkatkan fungsi pengawasan diperlukan dewan direksi dengan jumlah yang banyak sehingga kinerja perusahaan meningkat (Indriyani & Asytuti, 2019). Selaras dengan studi yang diteliti (Nurhidayah, 2020) dengan hasil mempengaruhi positif terhadap Profitabilitas. Maka, hipotesis dari peneliti yakni:

H₁: Diduga moderasi dewan direksi memperkuat *green banking* terhadap profitabilitas.

Dewan Pengawas Syariah Memoderasi Pengaruh *Green Banking* Terhadap Kinerja Keuangan

DPS mempunyai tugas untuk melakukan evaluasi, pengawasan, serta pemberian konsultasi dalam operasional Bank Umum Syariah dengan tujuan agar dapat memastikan operasional yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah yakni syariat islam dan fatwa. Fungsi yang dimiliki DPS bertujuan agar menjaga dan membangun kepercayaan dari semua pemangku kepentingan (Zuliana & Aliamin, 2019). Selaras dengan penelitian (Musibah & Alfattani, 2014) dengan hasil DPS mempengaruhi positif terhadap profitabilitas. Maka, hipotesis dari peneliti yakni:

H₁: Diduga moderasi dewan pengawas syariah memperkuat *green banking* terhadap profitabilitas.

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan Komisaris ialah komponen dari instansi memiliki peran utama terhadap *controlling* serta dapat memberikan bimbingan kepada Dewan Direksi (Amelinda & Rachmawati, 2021). Sejalan dengan pengertian menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) menjelaskan tugas dewan komisaris berupa pengawasan perilaku manajemen dan memberi pengarahan kepada anggotanya. Selaras dengan studi yang diteliti (Putri & Muid, 2017), (Ramadhani & Agustin, 2021), dan (Oktarina, 2020)

dengan hasil dewan komisaris mempengaruhi positif terhadap profitabilitas. Maka, hipotesis dari peneliti yakni:

H₁: Diduga dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan Direksi ialah struktur pada instansi yang bertanggungjawab terkait kepentingan dan tujuan perusahaan, baik pengendalian internal maupun eksternal sesuai dengan ketentuan anggaran dasar (Oktarina, 2020). Sejalan dengan pengertian menurut (Pratiwi, 2016) Dewan Direksi sebagai komponen dari instansi yang mempunyai tanggung jawab secara koligial dalam mengelola perusahaan. Studi yang diteliti (Rahmawati et al., 2017), (Ariandhini, 2019), dan (Eksandy, 2018) dengan hasil dewan direksi mempengaruhi positif terhadap profitabilitas. Maka, hipotesis dari peneliti yakni:

H₁: Diduga dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan

Lembaga yang konsentrasi kepada syariah yang disebut dengan DPS memiliki tugas dalam melakukan evaluasi, konsultasi, pengawasan aktivitas operasional bank syariah dalam menerapkan prinsip syariah yakni syariat islam (Rahmat, 2017). Untuk mewujudkan kinerja bank yang baik diperlukan peran DPS dengan anggota yang banyak dengan pengalaman dan keahlian yang dimilikinya (Zuliana & Aliamin, 2019). Studi yang diteliti (Mollah dan Zaman, 2015) dan (Zuliana & Aliamin, 2019) dengan hasil DPS mempengaruhi positif terhadap profitabilitas. Maka, hipotesis dari peneliti yakni:

H₁: Diduga DPS memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan kausalitas untuk diuji terhadap hipotesis. Populasi berdasarkan kriteria pada tabel 1 adalah tiga belas Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan. Sampel yang dipakai untuk literatur berupa Bank Umum Syariah yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2022 dan melaporkan kinerja keuangan, praktik *green banking*, dan GCG. Maka diperoleh sampel Bank Umum Syariah yang terlihat pada tabel 2. Kemudian dalam operasional variabel dijelaskan pada tabel 3 mengenai variabel penelitian apa saja yang digunakan beserta proxy digunakan pada metode penelitian. Pengumpulan data memakai data sekunder didapatkan dengan cara analisis laporan tahunan Bank Umum

Syariah dimuat *website* Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Umum Syariah. Teknik Analisis digunakan pada penelitian ini ialah SEM (*Structural equation modelling*) dengan bantuan *software Smart PLS* versi 3.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Pengukuran Pengujian Model (*Outer Model*)

Pengujian validitas konvergen menghasilkan variabel peneliti dengan nilai *outer loading* > 0.6 sehingga dilanjutkan uji lainnya. Uji AVE menghasilkan 1.00 berada diatas 0.50. kemudian uji *discriminant validity* menghasilkan *cross-loading* korelasi konstruk. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel laten telah memiliki diskriminan yang baik pada setiap variabel. Berdasarkan tabel 4, nilai *R-Square* menunjukkan 0.146 besarnya pengaruh variabel yang diteliti yakni *green banking*, dewan komisaris, dewan direksi, dan DPS yakni 14.6 % lainnya 85.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang dilakukan peneliti. Hasil yang diteliti memang terlihat pengaruhnya sangat lemah, namun bukan berarti penelitian yang dilakukan tidak sempurna. Hasil penelitian ini masih dapat dikembangkan karena masih sedikitnya peneliti yang membahas variabel tersebut. Maka, dibutuhkan penelitian komprehensif mengenai *green banking* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan yang ada pada bank umum syariah.

Deskripsi Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari hasil pengaruh atau tidak dari setiap variabel yang diteliti, dengan menggunakan pengujian fungsi *Bootstrapping* di *Smart PLS* versi 3. Setelah melakukan uji *Boostrapping* pada gambar 2, menunjukkan hasil pada tabel 5 mengenai hasil jalur koefisien. Berdasarkan tabel 5 mengenai pengujian hipotesis yang telah dilakukan, apabila nilai *p values* < 0.05 maka hipotesis diterima kemudian kesimpulan hipotesis dapat dilihat pada tabbel 6 dimana terdapat 1 hipotesis yang diterima dan lainnya ditolak.

Diskusi

Green banking mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil jalur koefisien tertinggi dari hubungan variabel lainnya yakni sebesar 0.488 serta *P Values* sebesar 0.019 sehingga hipotesis diterima, kemudian dapat dijelaskan bahwa implementasi *green banking* pada Bank Umum Syariah dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Sangat penting implementasi *green banking* untuk bank umum syariah untuk

aktivitas bisnisnya dalam menciptakan lembaga keuangan yang memperhatikan aspek lingkungan sesuai dengan Teori Legitimasi yang menjelaskan bahwasannya operasional yang dilakukan perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan dan sesuai dengan Teori *Stakeholder* untuk meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan maka dalam operasionalnya harus memperhatikan lingkungan sekitar. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Senja Setyoko & Wijayanti, 2022), (Ratnasari et al., 2021), dan (Hanif et al., 2020) bahwa penerapan *green banking* dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil uji kedua dari variabel dewan komisaris sebagai variabel moderasi belum bisa memperkuat pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas dengan hasil uji jalur koefisien sebesar -0.045 berpengaruh negatif dan tidak signifikan serta *P Values* sebesar $0.898 > 0.05$ sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini menjelaskan komposisi dewan komisaris belum mampu memperkuat pengaruh *green banking* terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan Teori Keagenan bahwa manajemen ialah pihak yang diberikan kontrak oleh pemegang saham dan diberikan wewenang untuk memutuskan yang hasil yang baik bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen memiliki kewajiban mempertanggungjawabkan berupa laporan hasil kinerja perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Penelitian ini sejalan dengan (Senja Setyoko & Wijayanti, 2022) yakni moderasi dewan komisaris belum mampu memperkuat pengaruh *Green banking* terhadap profitabilitas. Maka dapat disimpulkan komposisi dan *controlling* dewan komisaris tidak menjadi aspek penting untuk meningkatkan kinerja keuangan pada pelaporan implementasi *green banking*.

Kemudian uji ketiga yakni variabel dewan direksi sebagai variabel moderasi dengan hasil tidak mampu memperkuat hubungan *green banking* terhadap profitabilitas dengan *P Values* sebesar $0.808 > 0.05$ maka hipotesis ditolak. Maka komponen dewan direksi belum mampu memperkuat pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas. Selaras dengan Teori Keagenan bahwa manajemen melaporkan hasil yang terbaik untuk pemegang saham. Penelitian sejalan dengan (Indriyani & Asytuti, 2019) menyatakan bahwa komponen dewan direksi belum mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas pada bank umum syariah, serta disimpulkan komponen dewan direksi bukan aspek penting pada pelaporan praktik *green banking* untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Selanjutnya uji keempat dengan variabel DPS sebagai moderasi tidak mampu memperkuat hubungan variabel *green banking* terhadap kinerja keuangan dengan *P Values* $0.637 > 0.05$ maka hipotesis ditolak. Menjelaskan komposisi DPS tidak menjadi aspek penting untuk memperkuat pengaruh praktik *green banking* untuk meningkatkan profitabilitas. Selaras Teori Keagenan menjelaskan manajemen memiliki kewajiban untuk memberikan hasil terbaik kepada pemegang saham dengan meningkatnya keuntungan pada pelaporan. Sejalan dengan literatur (Fitri & Afriyenti, 2021) dengan hasil DPS belum berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dapat dijelaskan bahwa komposisi DPS tidak mampu menjadi aspek penting untuk memperkuat praktik *green banking* terhadap kinerja keuangan.

Dilanjutkan uji kelima yakni variabel dewan komisaris terhadap profitabilitas dengan hasil *P Values* $0.950 > 0.05$ sehingga hipotesis ditolak. Selaras Teori Keagenan menjelaskan bahwa manajemen mempunyai tanggungjawab terhadap hasil terbaik untuk pemegang saham dengan hasil yang bagus pada pelaporan kinerja. Hasil ini menunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris yang memiliki tugas *controlling* serta meningkatkan kinerja instansi belum bisa diimplementasikan dengan maksimal. Hasil penelitian ini selaras dengan (Ariandhini, 2019), (Indriyani & Asytuti, 2019), dan (Fitri & Afriyenti, 2021) menjelaskan dewan komisaris mempengaruhi negatif terhadap profitabilitas.

Kemudian uji keenam yakni variabel dewan direksi terhadap profitabilitas memperoleh hasil *P Values* $0.945 > 0.05$ sehingga hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan komposisi dewan direksi belum mampu meningkatkan profitabilitas, sesuai dengan Teori Keagenan mengatakan bahwa manajemen yang ditunjuk memiliki kewajiban memeberikan kinerja yang baik untuk instansi. Selaras studi oleh (Oktarina, 2020) dan (Amelinda & Rachmawati, 2021) dengan hasil dewan direksi mempengaruhi negatif terhadap profitabilitas.

Terakhir, uji yang dilakukan dengan variabel DPS terhadap profitabilitas memperoleh *P Values* $0.926 > 0.05$ sehingga hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan komponen DPS yang ditugaskan untuk mengawasi pelaksanaan operasioanl yang sesuai syariah belum mampu untuk meningkatkan profitabilitas. Sesuai Teori Keagenan menjelaskan bahwa manajemen memiliki kewajiban untuk memperoleh kinerja yang baik untuk dilaporkan kepada pemegang saham. Selaras dengan hasil penelitian (Azizah

& NR, 2020) dan (Indriyani & Asytuti, 2019) dengan hasil DPS mempenaruhi negatif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Peneilitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *green banking* mempengaruhi kinerja keuangan yang diwakilkan oleh profitabilitas. Praktik *green banking* dapat diimplementasikan bank umum syariah, karena praktik *green banking* sesuai dengan *maqashid syariah* dan sudah ada regulasi yang mengatur praktik tersebut di Indonesia. Semakin baik laporan terkait praktik *green banking* akan memberikan hasil kinerja perusahaan yang lebih baik. Namun pada variabel GCG yang diwakilkan oleh dewan komisaris, dewan direksi, dan DPS sebagai variabel moderasi belum mampu memperkuat pengaruh praktik *green banking* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa saran dan rekomendasi dari peneliti, yakni:

- a. Bagi sektor bank umum syariah untuk dapat melaporkan praktik *green banking* bukan hanya pada laporan bagian CSR, tapi dengan laporan terpisah yang membahas terkait praktik *green banking*. Karena terbukti bahwa praktik *green banking* dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, bank umum syariah sudah seharusnya menerapkan praktik *green banking* secara menyeluruh baik dalam pelaporan kinerja maupun dalam operasional bank umum syariah.
- b. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang komprehensif terkait variabel GCG sebagai variabel moderasi karena beberapa hasil yang ditemukan peneliti memperoleh hasil yang negatif sehingga tidak mampu memperkuat pengaruh *green banking* terhadap kinerja keuangan. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel GCG kembali dengan aspek GCG lainnya diluar penelitian ini dan dapat menggunakan rumus lainnya yang digunakan peneliti.
- c. Bagi Akademisi untuk dapat dijadikan bahan rujukkan kedepannya bahwa terdapat praktik *green banking* namun belum dilaksanakan dengan menyeluruh oleh bank umum syariah. Maka dapat dijadikan referensi penulisan terkait praktik *green banking* dan pengetahuan tentang praktik *green banking* yang dalam operasionalnya memperhatikan aspek lingkungan.

Keterbatasan penelitian ini ialah masih sedikitnya peneliti yang membahas praktik *green banking* dan GCG sebagai variabel Moderasi. Maka diperoleh hasil GCG

sebagai variabel moderasi dengan hasil negatif dan memperoleh R-Square yang lemah. Namun, bukan berarti penelitian yang dilakukan ini tidak sempurna. Karena penelitian ini masih sedikit peneliti yang membahas sehingga dapat dijadikan rujukan untuk peneliti berikutnya agar bisa diteliti lebih lanjut. Kemudian keterbatasan berikutnya yakni objek yang digunakan hanya pada bank umum syariah, peneliti selanjutnya dapat membandingkan bank umum syariah dengan bank konvensional dalam penerapan praktik green banking dan GCG. Selain itu, terdapat keterbatasan periode yang digunakan yakni hanya 5 tahun yaitu periode 2018-2022, maka peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan agar menghasilkan penelitian dengan hasil lain.

PENGHARGAAN/UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing bapak Andi Amri yang telah membimbing dari awal penulisan hingga akhir penulisan, kemudian Civitas Akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) terkhusus Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan. Saya ucapkan terima kasih juga kepada orang tua saya yang telah mendanai pendidikan kuliah saya hingga akhir dan terima kasih kepada teman-teman yang mendukung terutama keluarga IPTEK yang telah mendukung penulis serta kepada teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terima kasih saya.

DAFTAR PUSTAKA

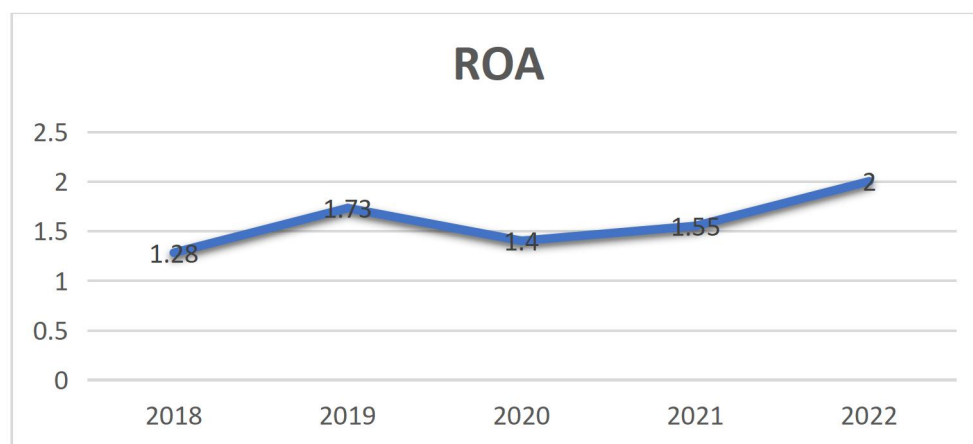
- Amelinda, T. N., & Rachmawati, L. (2021). Volume 4 Nomor 1, Tahun 2021 Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonometrika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 34–45. <https://journal31.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Anggraeni, N. S., & Krisnawati, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2021). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 233–244.
- Ariandhini, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8742>
- Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies in Economic Finance and Banking*, 1(2), 298–311. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>.
- Azizah, J., & NR, E. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2554–2569. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.229>

- Bimasakti, Y. K., & Warastuti, Y. (2024). Pengaruh Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 601–631. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3733>
- Bisnis.com. (2019). *Terjadi 4 Internal Fraud di BJB Syariah Selama 2018*. Wwww.Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018>
- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). What drives green banking disclosure? An institutional and corporate governance perspective. *Asia Pacific Journal of Management*, 35(2), 501–527. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Fitri, F., & Afriyenti, M. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: Peranan Audit Internal dan Good Corporate Governance (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 329–348.
- Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Hasman, H. C. P., Lubis, S. M., Salqaura, S. A., Alfifto, A., & Amelia, W. R. (2024). Pengaruh Green Product Dan Green Price Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wikstea Pada Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 439–455. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3698>
- Indriyani, I., & Asytuti, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.117>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Karyani, E., & O'Brien, V. V. (2020). Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.17150>
- Khoirudin, A. (2013). Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 227–232. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. KNKG.
- Laila, Y., & Sihotang, M. K. (2022). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*. 3(3), 322–335.
- Lestariawati, N. ., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Lugina Kurniawan, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking

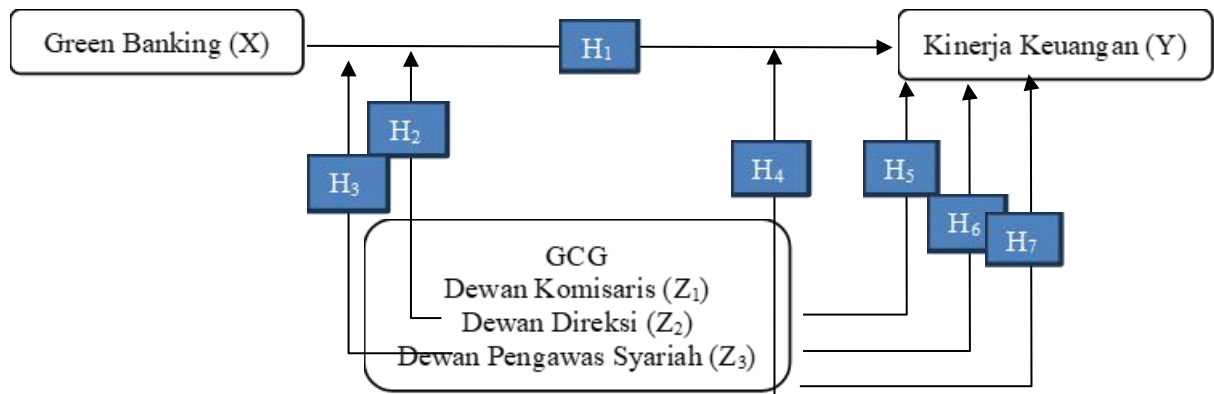
- Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.011>
- Martsila, I. S., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Corporate Governance terhadap Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mollah dan Zaman. (2015). Shari'ah supervision, corporate governance and performance: Conventional vs. Islamic banks. *Journal of Banking & Finance*, 58.
- Musibah, A. S., & Alfattani, W. S. B. W. Y. (2014). The mediating effect of financial performance on the relationship between shariah supervisory board effectiveness, intellectual capital and corporate social responsibility, of islamic banks in gulf cooperation council countries. *Asian Social Science*, 10(17), 139–164. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n17p139>
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh good Corporate Governanceterhadap Kinerja keuangan Pada Perbankan Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 132–142.
- Nurmalia, G. (2021). Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 173–187.
- Oktarina, S. P. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Peserta Cgpi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6874>
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary*, 2(1), 55–76. <https://doi.org/10.21093/at.v2i1.610>
- Putri, R. K., & Muid, D. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(3), 1–9.
- Rachman, A. A., & Saudi, M. H. (2021). Green Banking And Profitability(Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 473–486.
- Rahmat, B. Z. (2017). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Di Bprs Harum Hikmahnugraha. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 276–296. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i2.2610>
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Ramadhani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 67–81. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>
- Ratnasari, T., Surwanti, A., & Priyadi, F. (2021). Implementation of Green Banking and Financial Performance on Commercial Banks in Indonesia. In W. A. Barnett & B. S. Sergi (Eds.), *Recent Developments in Asian Economics International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 28, pp. 323–336). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>
- Ria, D., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2023). Penerapan Green Banking Di

- Lingkungan Bank Muamalat Indonesia. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17195>
- Senja Setyoko, S., & Wijayanti, R. (2022). Green Banking dan Kinerja Bank: Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 502–512.
- Septia Rahmawati, A. D., & Soliha, E. (2024). Pengaruh Green Product, Green Advertising Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pt. Unilever Indonesia,Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 493–505. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3702>
- Siahaan, C., Syahputra Silalahi, A., & Sariartha Sianipar, A. (2021). Analysis of Green Banking Sustainability And Financial Performance Implementation Towards Profitability of Banking Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2012-2018. *Journal Of Management Analitical and Solution (JoMAS)*, 1(1), 12.
- Simanungkalit, A. A., & Mayangsari, S. (2020). Pengaruh Diversifikasi Gender, Kepemilikan Manajerial Dan Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 451–466. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14472>
- Suryaningrum, R., & Ratnawati, J. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1270–1292. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3848>
- Umar Mai, M. (2022). Karakteristik dewan dan kinerja bank: dengan ukuran komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 437–450. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.43926>
- Vebriyani, L. D., Suartini, S., & Sulistyo, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1862–1878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1917>
- Widyati, M. F. (2013). Maria Fransisca Widyati; Pen garuh Dewan Direksi *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Dan Nomor 1 Januari 2013* 1, 1.
- Zuliana, R., & Aliamin, A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 677–693. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15335>

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Grafik 1. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Periode 2018-2022
Sumber; www.ojk.go.id (2023)



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan	13
2.	Bank Umum Syariah tahun 2018-2022 yang tidak menyampaikan dan menyediakan laporan keuangan yang telah diaudit	(3)
3.	Bank Umum Syariah yang tidak menyediakan informasi praktik <i>green banking</i>	(0)
4.	Bank Umum syariah yang tidak mengungkapkan data mengenai GCG	(0)
5.	Data <i>Outlier</i>	(2)
Jumlah sampel		8
Jumlah sampel selama 5 tahun (8x5)		40
Jumlah sampel akhir yang diolah		40

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2. Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sebagai sampel

No.	Kode Perusahaan	Bank Umum Syariah
1.	116	Bank Aceh Syariah
2.	147	Bank Muamalat Indonesia
3.	425	Bank Jabar Banten Syariah
4.	506	Bank Mega Syariah
5.	517	Bank Panin Dubai Syariah
6.	521	Bank KB Bukopin Syariah
7.	536	BCA Syariah
8.	128	Bank NTB Syariah

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Green Banking</i>	$GB = \sum_{i=1}^n di$ Keterangan : n = jumlah pengungkapan indikator <i>green banking</i> (21 indikator) di = skor 1 apabila memperoleh indikator <i>green banking</i>, dan skor 0 jika tidak memperoleh. Sumber : (Bose et al., 2018)	Rasio
<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	1. Dewan Komisaris = $\sum$ Dewan Komisaris Sumber: (Martsila & Meiranto, 2013) 2. Dewan Direksi = $\sum$ Dewan Direksi	Rasio

	Sumber: (Widyati, 2013) 3. Dewan Pengawas Syariah = $\sum$ DPS Sumber: (Khoirudin, 2013)	
Kinerja Keuangan	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
	Sumber: (Brigham & Houston, 2010)	

Tabel 4. Pengukuran R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
ROA (Y)	0.146	-0.041

Tabel 5. Hasil Jalur Koefisien

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
GB → ROA	0.488	0.462	0.208	2.348	0.019
GB*DK → ROA	-0.045	-0.052	0.353	0.128	0.898
GB*DD → ROA	0.084	0.210	0.345	0.244	0.808
GB*DPS →	-0.172	-0.092	0.364	0.472	0.637
DK → ROA	0.016	0.026	0.249	0.062	0.950
DD → ROA	-0.022	0.087	0.325	0.069	0.945
DPS → ROA	0.029	0.079	0.310	0.093	0.926

Ket:

GB : *Green Banking*

DK : Dewan Komisaris

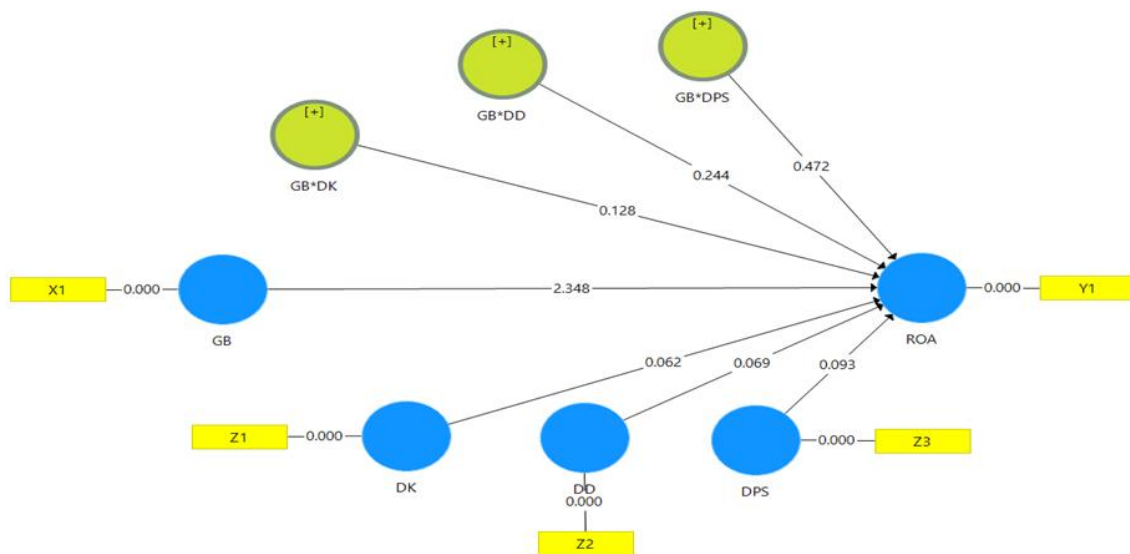
DD : Dewan Direksi

DPS : Dewan Pengawasan Syariah

ROA : *Return on Asset*

Tabel 6. Kesimpulan Hipotesis

	Hipotesis	Path Coefficient	T statistic (O/STDEV)	P Values	Hasil Uji
H ₁	Diduga <i>green banking</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan	0.488	2.348	0.019	Diterima
H ₂	Diduga Dewan Komisaris memoderasi <i>green banking</i> terhadap kinerja keuangan	-0.045	0.128	0.898	Ditolak
H ₃	Diduga Dewan Direksi memoderasi <i>green banking</i> terhadap kinerja keuangan	0.084	0.244	0.808	Ditolak
H ₄	Diduga Dewan Pengawas Syariah memoderasi <i>green banking</i> terhadap kinerja keuangan	-0.172	0.472	0.637	Ditolak
H ₅	Diduga Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan	0.016	0.062	0.950	Ditolak
H ₆	Diduga Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan	-0.022	0.069	0.945	Ditolak
H ₇	Diduga Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan	0.029	0.093	0.926	Ditolak



Gambar 2. Hasil Uji *Boostrapping*